



**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS MADRASAH DAN PRESTASI PESERTA DIDIK SEKOLAH
MIS AT-TAQWA BANDUNG**

Badrudin¹, Muhammad Alamsyah², Fahri Ali Maulana³, Mohamad Yusril Huda⁴, Ila Nurfitriah⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

¹ e-mail: dr.badrudin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memberi gambaran bagaimana manajemen peserta didik di MIS At-Taqwa dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah perlu ditentukan keberhasilan pengelolaan manajemen peserta didik. Penelitian yang kami lakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif, riset ini dilaksanakan dengan metode mengumpulkan informasi dengan melaksanakan pencatatan informasi serta data yang dikumpulkan, dikelompokkan, informasi yang diperoleh dari lapangan serta hasil pengamatan, wawancara serta pemakaian dokumen pada proses perencanaan, pengorganisasian, penerapan, pengawasan, serta penilaian. Penulis melakukan analisis data dengan cara mengorganisasikan data tersebut, menjabarkan ke dalam poin poin, melakukan sintesa, mengkonstruksi ke dalam pola, memilih bagian mana yang akan dipelajari dan penting lalu membuat kesimpulan agar dapat informasikan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MIS At-Taqwa Arcamanik Bandung peneliti dapat mengetahui bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas madrasah dan prestasi peserta didik yaitu terletak pada pembinaan peserta didik yang dilakukan di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Terdapat beberapa kegiatan dalam pembinaan peserta didik pertama masa pengenalan peserta didik baru, kedua pengaturan absensi peserta didik, ketiga pencatatan kegiatan peserta didik di kelas, keempat pembimbingan kedisiplinan peserta didik, kelima peserta didik menaati tata tertib sekolah, keenam promosi dan mutasi. Sehingga dari kegiatan manajemen peserta didik ini sekolah mendapatkan dua keuntungan yaitu yang pertama di bidang prestasi akademik dan prestasi non akademik yang diantaranya: juara Tahfidz Nasional, juara umum KSM (Kompetisi Sains Madrasah), juara Karate tingkat Asia, dan juara Futsal.

Kata Kunci: *Manajemen, pembinaan, peserta didik*

Abstract

The purpose of this study is to provide an overview of how student management at MIS At-Taqwa in improving the quality of education in schools needs to determine the success of student management. The research we conducted used qualitative research methods, this research was carried out using the method of collecting information by recording information and data collected, data grouped, information obtained from the field as well as results of observations, interviews and use of documents in the process of planning, organizing, implementing, monitoring, as well as ratings. The author conducts data analysis by organizing the data, describing it into points, synthesizing, constructing into patterns, choosing which parts will be studied and which are important and then making conclusions so that they can inform the public. Based on the results of research that has

been conducted at MIS At-Taqwa Arcamanik Bandung, researchers can find out how student management improves the quality of madrasah and student achievement, which in coaching students who are carried out during class hours and outside class hours. There are several activities in the development of students: the first is the introduction of new students, the second is setting student attendance, the third is recording student activities in class, the fourth is guiding student discipline, the fifth is students obeying school rules, the sixth is promotion and mutation. So that from this student management activity the school gets two advantages, namely the first in the field of academic achievement and non-academic achievements which include: National Tahfidz champion, overall champion of KSM (Madrasa Science Competition), Asian level Karate champion, and Futsal champion.

Keywords: *Management, coaching, students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia disaat dilahirkan tidak mengetahui apapun, sebagaimana disebutkan dalam Firman Allah SWT (Q.S An-Nahl Ayat 78). Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena pendidikan merupakan suatu proses pengembangan potensi peserta didik dalam segi pengendalian diri, kepribadian, akhlaq mulia serta keterampilan yang yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan dirinya (M. Karman 2018).

Menurut Sulistyorini manajemen secara bahasa berasal dari bahasa Inggris, yaitu *management*. Kata *management* berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti mengurus (Maya and Lesmana 2018). Dalam menentukan kemajuan pendidikan manajemen sangat penting karena “Manajemen sebagai suatu penggerak dalam proses pendidikannya, sehingga dalam pelaksanaan pendidikan tidak akan pernah terlepas dari manajemen. Karena tanpa adanya manajemen, pendidikan menjadi tidak jelas ukurannya sehingga akan sulit untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, baik tujuan yang

dirumuskan dalam SISDIKNAS ataupun tujuan yang dirumuskan dalam lembaga pendidikan itu sendiri serta dengan adanya manajemen bahwa pendidikan akan menentukan efisiensi dan efektifitas suatu pendidikan (Siti Aisyah and Badrudin 2016).

Pentingnya manajemen peserta didik di sekolah ialah dikarenakan peserta didik merupakan hal utama sekolah mewujudkan tujuannya. Sekolah memiliki kewajiban besar dalam menumbuhkembangkan potensi peserta didiknya, proses pengembangan potensi ini memerlukan ilmu manajemen yang baik agar tujuan yang diinginkan dapat tertib dan teratur dalam proses pembelajaran dan pendidikan bagi peserta didik. Manajemen peserta didik adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa dikelas dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan minat kebutuhan sampai diamatang di sekolah. Manajemen peserta didik bisa pula diartikan sebagai proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama

siswa berada disekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah (Arifin 2018).

Manajemen peserta didik tidak hanya sebatas mencatat data peserta didik akan tetapi meliputi berbagai aspek dengan tujuan yang membantu pertumbuhan anak melalui pembelajaran di sekolah. Tujuan daripada manajemen daripada peserta didik adalah mengelola semua kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan agar kegiatan berjalan dengan lancar, teratur dan tertib (Mulyasa, 2014) dengan adanya kegiatan manajemen peserta didik, kegiatan kesiswaan akan tertata dengan teratur sehingga dapat berkontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan Pendidikan secara menyeluruh baik kognitif, afektif dan psikomotorik.

Tidak hanya itu, bila perencanaan serta pengelolaan pembelajaran didasarkan atas dasar-dasar tertentu, hingga isi kurikulum bisa dilaksanakan secara efisien serta efektif, dan arah serta tujuan bisa diperjelas serta dilaksanakan dengan pas. Ini merupakan fondasi yang kuat sebab terdapat fondasi yang kuat di mana pembelajaran bisa diganti serta dibesarkan buat seluruhnya menggapai ataupun menggapai tujuan serta arah yang jelas. Serta dengan dasar perencanaan yang kuat, itu merupakan pilar utama pengembangan yang handal (Arifudin, Sholeha, and Umami 2021). Peserta didik adalah objek pendidikan yang pada akhirnya bermuara pada semua kegiatan proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Pendekatan lama melihat peserta didik sebagai orang yang harus selalu mengikuti semua instruksi guru. Dalam

pendekatan seperti itu, pengelolaan peserta didik lebih difokuskan pada kegiatan pengelolaan hasil pendidikan. (Azmi 2020).

Suatu lembaga pendidikan haruslah memiliki suatu manajemen peserta yang baik karena sangat penting untuk kemajuan lembaga pendidikan tersebut. Perkembangan psikolog peserta didik, sosial, emosional, dan intelektual merupakan suatu contoh berhasilnya suatu pendidikan. Manajemen peserta didik adalah pengorganisasian dan pengaturan kegiatan kemahapeserta didikan sejak mahapeserta didik terdaftar sampai lulus. Pengelolaan peserta didik mencakup aspek yang lebih luas dari sekedar pengumpulan data peserta didik, yang dapat membantu anak tumbuh dan berkembang selama proses pendidikan di sekolah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Umam (2019) dengan tema peningkatan mutu Pendidikan melalui manajemen peserta didik. Bahwa peningkatan kualitas pendidikan melalui menejemen siswa merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan. Dalam dunia Pendidikan siswa adalah bahan baku utama bahan dalam proses perubahan ilmu pengetahuan. Belajar bisa jadi diartikan sebagai komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Ini komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Empat komponen pembelajaran harus benar-benar diperhatikan oleh guru dalam memilih atau menentukan pendekatan dan model pembelajaran. Melakukan aktivitas dalam mengimplementasikannya, mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara guru akan melakukan pengajaran.

Sekarang ada begitu banyak jenis strategi pembelajaran atau metode yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menjadi lebih baik.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah perlu ditentukan keberhasilan pengelolaan semua komponen pendidikan seperti peserta didik, sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, pendanaan, hubungan sekolah-masyarakat dan kurikulum. Peserta didik sebagai fokus pendidikan memiliki kebutuhan, potensi, bakat dan minat yang berbeda-beda, sehingga perlu dikelola untuk dapat menampung dan melayani perbedaan tersebut agar mampu mengantarkan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Oleh karena itu, untuk mempercepat berjalannya suatu lembaga pendidikan, maka harus dibuat suatu rencana pengelolaan peserta didik, yang keberadaannya selalu akan menuju lembaga tersebut pada arah yang tepat dan sesuai dengan tujuan pemerintah. Artinya, perencanaan peserta didik memberikan arahan untuk mencapai tujuan suatu sistem, karena sistem pada dasarnya akan bekerja dengan baik dengan perencanaan yang siap. Perencanaan yang di anggap siap dan bagus jika telah terpenuhinya syarat-syarat dan elemen desain manajemen itu sendiri. Atas dasar kondisi seperti ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah Dan Prestasi Peserta Didik Sekolah MIS At-Taqwa Bandung”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang kami lakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif sangat mudah untuk diaplikasikan dalam melihat gejala fenomenal-fenomena riil di lapangan (Gumilang, 2016)

Peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan di sekolah/madrasah karena peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan trampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan Pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional dan kejiwaan peserta didik. Untuk itu dibutuhkan manajemen peserta didik sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan dalam meraih keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan

Riset ini dicoba dengan metode mengumpulkan informasi dengan melaksanakan pencatatan informasi serta data yang dikumpulkan, dikelompokkan, informasi yang diperoleh dari lapangan serta hasil pengamatan, wawancara serta pemakaian dokumen pada proses perencanaan, pengorganisasian, penerapan, pengawasan, serta penilaian. Ada pula interview berbentuk tanya jawab terhadap informan ataupun subjek riset yang ikut serta dalam manajemen peserta didik di MIS At-Taqwa Kota Bandung yang bertujuan buat mendapatkan informasi-informasi yang objektif serta akurat terpaut penerapan manajemen peserta didik. Adapun riset dokumentasi yang dilaksanakan dalam riset ini merupakan dengan mengumpulkan informasi hasil

tanya jawab yang otentik berbentuk informasi ataupun catatan yang di bisa pada dikala melaksanakan wawancara yang berhubungan dengan penerapan manajemen peserta didik di MIS At- Taqwa Kota Bandung.

Berdasarkan dari beberapa sumber maka terkumpulah semua data Dan tindaklanjutnya penulis menganalisis data yang telah diperoleh dengan menarik kesimpulan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan akurat peneliti menggunakan analisis kritis. Model analisis kritis ini mengacu pada teori sosiologi kritis (critical sociology) yang berkembang di Frankfurt Jerman mulai dekade 1920-an. Pada awal kelahirannya teori sosiologi kritis menggaungkan kritik kepada pemerintah Nazi di Jerman yang melakukan penindasan-penindasan kepada masyarakat (Ulum and Pamungkas 2020). Pada penelitian ini jenis teori sosial kritis yang digunakan lebih berada pada tataran untuk memperdalam analisis data terkait manajemen peserta didik di MIS At-Taqwa.

Dengan demikian, kecocokan peneliti dengan posisi peneliti pada suatu isu menentukan bagaimana teks dan/atau data diinterpretasikan. Paradigma kritis lebih kepada penafsiran, karena dengan penafsiran kita dapatkan dan peroleh makna yang ada di baliknya. Penulis melakukan analisis data dengan cara mengorganisasikan data tersebut, menjabarkan ke dalam poin poin, melakukan Sintesa, Mengkonstruk ke dalam pola, memilih bagian mana yang akan dipelajari dan penting lalu membuat kesimpulan Agar dapat informasikan kepada masyarakat. Proses penelitian

dilakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa Bandung beralamat Jl. Golf Selatan 1 Nomor 32 komplek Binamarga waktunya pada tanggal 3 oktober 2022 dengan mewawancarai kepala sekolah Bapak Bambang S.Pd di ruangan kepala sekolah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan di MIS At-Taqwa Arcamanik Bandung peneliti dapat mengetahui bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi peserta didik dan menjadi referensi bagi pembaca untuk bisa mengambil apa yang di unggulkan di MIS At-taqwa. Berdasarkan apa yang telah didapat dari manajemen peserta didik adalah bisa tersusunnya suatu kegiatan peserta didik dengan baik Dari mulai peserta didik masuk awal ke sekolah hingga peserta didik dapat menyelesaikan pendidikannya atau menjadi alumni. Harapan sekolah dari kegiatan manajemen peserta didik ini sekolah dapat mendapatkan dua keuntungan yaitu yang pertama di bidang prestasi akademik dan prestasi non akademik untuk prestasi yang pernah di raih oleh peserta didik MIS At-taqwa yang diantaranya adalah juara Tahfidz Nasional, juara KSM, Karate tingkat Asia dan yang lainnya seperti futsal.

Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta didik MIS At-taqwa

Manajemen peserta didik juga berfungsi sebagai wahana untuk peserta didik dalam mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik itu yang berkenaan dengan segi-segi invidual, sosial maupun akademik (Arifin 2022). Pada tujuan

khusus manajemen peserta didik MIS At-Taqwa sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan keterampilan pengetahuan dan psikomotorik peserta didik
2. Dapat membantu mengembangkan kemampuan minat bakat peserta didik.
3. Membantu memberikan jalan untuk mengungkapkan aspirasi harapan dan dapat Membantu segala kebutuhan peserta didik.
4. Diharapkan dari semua tujuan khusus di atas Peserta didik dapat menerima kebahagiaan keamanan kesejahteraan dan dapat belajar dengan maksimal menggapai cita cita nya.

Terdapat fungsi fungsi manajemen peserta didik yang telah di rumuskan sebagai berikut:

1. Pengembangan individualitas merupakan suatu fungsi pada peserta didik agar bisa menggali potensi yang dimilikinya dengan tanpa ada hambatan yang berarti, Potensi yang dimaksud adalah kemampuan general atau kecerdasan, kemampuan khusus yang berarti bakat dan terdapat kemampuan kemampuan lainnya.
2. Pengembangan sosial pada peserta didik merupakan suatu fungsi di mana peserta didik dituntut untuk bisa mensosialisasi dengan teman sebayanya atau orang tua dan keluarganya. Karena pada hakekatnya peserta didik adalah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat

3. Fungsi memberikan layanan aspirasi atau keinginan peserta didik agar kesenangannya pada minat bakat dapat Tersalurkan dengan baik dan dapat menunjang perkembangan peserta didik.
4. Fungsi yang berkaitan dengan keperluan yang dibutuhkan untuk menunjang kesejahteraan peserta didik.

Perencanaan Peserta Didik MIS At-Taqwa

Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa peraturan yang telah diatur oleh pemerintah Di kota Bandung bahwa sarana prasarana dan jumlah ruangan itu harus sesuai dengan rasio nya yaitu 20-1 (Jahari, Khoiruddin, and Nurjanah, 2019).

Di MIS AT-TAQWA setiap tahunnya menerima peserta didik sebanyak 84 peserta didik setiap Angkatan itu terdiri dari 3 kelas/4 kelas, perekrutan di MIS AT-TAQWA itu tidak membutuhkan yang lama untuk mendapatkan peserta didik sebanyak itu berdasarkan wawancara Bersama kepala sekolah bahwa dalam jangka 1 bulan saja peserta didik sudah berebutan untuk berdaftar ke MIS AT-TAQWA ini.

Kegiatan awal penting yang selalu dilakukan oleh sekolah iya itu melakukan penerimaan peserta didik Baru. Kebijakan yang telah ditetapkan oleh setiap sekolah kegiatan penerimaan peserta didik itu meliputi pendaftaran dan seleksi serta didik. Selain itu juga kebijakan yang biasanya diterapkan di setiap sekolah yaitu berisi mengenai waktu pendaftaran, dimulai dan diakhiri pendaftaran. Dalam penerimaan peserta didik Baru itu harus memuat personalia personalia yang biasa akan

terlihat pada Penyaringan peserta didik. Kebijakan Penerimaan peserta didik Baru ini dibuat berdasarkan dinas pendidikan kota Bandung yang harus menjadi pedoman yang dibuat untuk mendapatkan peserta didik yang diharapkan (Umam, 2019).

Pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MIS AT-TAQWA meliputi: (1) dengan melibatkan guru proses pemetaan panitia penerimaan peserta didik baru, (2) Pembuatan dan penyebaran informasi peserta didik baru di mulai kepada TK-TK dan melalui sosial Media dan (3) Tes kematangan psikologi anak oleh ahli psikologi. Proses seleksi peserta didik yang dilakukan di MIS At-Taqwa melakukan kegiatan penerimaan peserta didik Baru dengan cara proses Penyaringan satu proses administrasi dua tes tiga pengenalan peserta didik. Kegiatan orientasi yang dilakukan di sekolah miss At-Taqwa adalah dengan adanya kegiatan MPLS atau masa pengenalan lingkungan sekolah yang dilakukan oleh pihak sekolah yang melibatkan guru guru kurang lebih tiga hari. Kegiatan MPLS ini memuat sosialisasi tentang lembaga, tata tertib yang ada di sekolah dan Mengenalkan mata pelajaran yang ada di sekolah.

Miss At-Taqwa selalu melakukan pencatatan peserta didik dimulai waktu masuk sekolah hingga keluar sekolah program ini dibantu oleh setiap guru kelas atau wali kelas yang mana memiliki catatan masing masing peserta didik seperti catatan Apakah peserta didik sholat atau tidak dan mencatat setiap perilaku anak anak.

Pembinaan Peserta Didik di MIS At-Taqwa

Menurut Gilang tujuan pembinaan peserta didik adalah meningkatkan peran serta dan inisiatifnya untuk menjaga dan membina sekolah sebagai wiyatamandala, sehingga terhindar dari usaha pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional, menumbuhkan daya tangkal terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar lingkungan sekolah; memantapkan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dalam menunjang pencapaian kurikulum; meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni; menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara; meneruskan dan meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani serta rekreasi; dalam wadah Organisasi Siswa Intra Sekolah/OSIS (Jahari, Khoiruddin, and Nurjanah 2018).

Adapun kegiatan pembinaan peserta didik berupa ekstrakurikuler yang ada di MIS At-taqwa Kota Bandung terbagi kedalam dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu Reguler dan Berbayar, yaitu regular kegiatan ekstrakurikuler yang pembayarannya dibebani pada daftar ulang/pendaftaran 1 tahun sekali dan berbayar itu pembayarannya bisa 1 semester/11 bln sekali ini di khususkan untuk perlombaan dan untuk evaluasi ekstrakurikuler itu dilaksanakan 1 semester sekali dilihat apakah ada perkembangan atau tidak apabila tidak maka bisa di ganti dengan ekstrakurikuler yang lain. Jenis-jenis ekstrakurikuler di MIS AT-TAQWA sebagai berikut :

Reguler:

1. Panahan
2. Futsal
3. Karate
4. Menggambar

5. Seni rupa
6. Seni Tari
7. Mewarnai
8. Menggambar
9. Vocal

Berbayar:

1. Hapkido dari korea
2. Futsal
3. Robotik

Untuk kelas 1&2 hanya di ikut sertakan ekstrakurikuler yang bersifat wajib saja seperti cooking class, seni rupa, karena untuk melancarkan motorik halusya. Kegiatan Ekstrakurikuler ini dilaksanakan 1 Minggu sekali dengan guru yang profesional, setiap hari rabu tidak ada ekstrakurikuler tetapi ada pembekalan buat Guru-gurunya. Selain di Ekstrakurikuler juga di MIS AT-TAQWA ada program unggulan yaitu Tahfidz dan Amaliyah seperti menghafal doa-doa yaumiyah dan menghafal hadist-hadist tentang sholat dll. Untuk mengatasi anak yang belum bisa baca di sekolah MIS AT-TAQWA sekolah memprogramkan untuk anak kelas 1/2 itu Calistung (Baca Tulis Menghitung) yang dilaksanakan di luar jam pelajaran seperti Ketika selepas pulang sekolah. Setiap Hari Kamis Peserta didik semuanya melaksanakan agenda Pramuka dari kelas 1-6 yang dibagi 2 sesi kelas 1-3 dan kelas 4-6 pembinaan khusus kelas 6 ada mabit, jam ke 0 (lebih pagi datang ke sekolah) masuk jam 6 sudah ada di sekolah untuk pembinaan penyayaan materi yang di ujikan, dan ada karantina Tahfidz . MIS T-TAQWA juga memiliki tempat camping sendiri di jatinangor biasanya 3 hari 2 malam anak-anak kelas 6 fokus untuk mempersiapkan sidang munaqasah tahfidz.

Untuk kelas 1 dan 2 itu memiliki 2 guru kelas dan kelas 3-6 memiliki 1 guru kelas. Untuk metode mempelajari guru harus mengajar secara interaktif seperti *kooperatif learning*.

Evaluasi Peserta Didik MIS At-Taqwa

Kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan adalah evaluasi agar setiap guru dapat mengetahui perkembangan peserta didik dan sejauh mana peserta didik dapat memahami dan menerima apa yang telah di sampaikan oleh guru, untuk mengukur suatu keberhasilan peserta didik maka diperlukan tes Formatif tes sumatif dan tes diagnostik untuk menjadikan peserta didik lebih baik. Dalam 1 Semester di MIS AT-TAQWA itu ada PTS (Penilaian Tengah Semester dan Juga PAS (penilaian akhir semester) serta mengadakan remedial bagi peserta didik yang tidak memenuhi KKM. Dengan mengadakan tes atau ujian ini seorang guru dapat menilai dan dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik, dapat mengetahui kelemahanya Yaitu mengetahui letak kesulitan belajar peserta didik.

Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan peserta didik dalam hubungannya dengan tuhan, masyarakat, alam, bahkan dirinya sendiri. Dengan ini menyatakan bahwa tujuan evaluasi pendidikan islam lebih ditekankan kepada penilaian afektif dan psikomotorik dibanding kognitif. Serta tujuan dari evaluasi sendiri untuk mengembangkan proses pembelajaran yang meliputi input, transformasi dan output (Sari, 2018).

Mutasi Peserta Didik di MIS At-Taqwa

Menurut Badrudin mutasi terdiri dari dua jenis, yang pertama mutasi ekstern adalah perpindahan peserta didik adalah dari satu sekolah ke sekolah yang lain. Perpindahan ini hendaknya menguntungkan kedua belah pihak. Adapun mutasi intern adalah perpindahan peserta didik dalam suatu sekolah. Dalam hal ini akan dibahas khusus mengenai kenaikan kelas. Maksud kenaikan kelas adalah peserta didik yang telah dapat menyelesaikan program pendidikan selama satu tahun, apabila telah memenuhi persyaratan untuk dinaikan, maka kepadanya berhak untuk naik kelas berikutnya (Jahari et al. 2018).

Pada kegiatan mutasi di sekolah miss At-Taqwa dapat dibagi menjadi dua bagian yang pertama kegiatan mutasi intern yaitu kegiatan kenaikan kelas peserta didik yang biasa dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran, untuk memenuhi kelulusan di sekolah MIS At-Taqwa setiap peserta didik harus memenuhi persyaratan Iya itu mengenai kehadiran dan menghafal jus 30.

Kedua kegiatan mutasi ekstern di sekolah miss At-Taqwa Bandung untuk saat ini belum ada peserta didik yang dikeluarkan karena masalah yang besar seperti berkelahi, meminum minuman keras atau berhubungan dengan pihak yang berwajib karena peserta didik Baru sebelum masuk ke sekolah miss At-Taqwa sudah melakukan perjanjian untuk tidak melanggar dan mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan di sekolah miss At-Taqwa perjanjian ini dilakukan antara orang tua peserta didik dan pihak sekolah.

SIMPULAN

Sering kita beranggapan bahwa manajemen peserta didik merupakan titik sentral pada manajemen sekolah keseluruhan. Karena manajemen peserta didik yang mengatur awalnya masuk peserta didik sampai keluar telah menyelesaikan pendidikannya. Manajemen peserta didik dilirik sebagai bagian yang sangat berpengaruh pada manajemen sekolah. Karena baik buruknya sekolah itu dilihat dari peserta didiknya. Tujuan dari manajemen peserta didik di antara lain dapat membantu mengatur kegiatan seperti proses belajar mengajar agar bisa efektif dan efisien diharapkan dapat membantu tercapainya visi misi sekolah. Pembinaan Pada peserta didik Dilakukan di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran sehingga dapat menciptakan kondisi yang sangat diharapkan dan peserta didik dapat menyadari tugas tugas belajarnya ketika di sekolah. Terdapat beberapa kegiatan dalam pembinaan peserta didik pertama masa pengenalan peserta didik baru, kedua pengaturan absensi peserta didik, ketiga pencatatan kegiatan peserta didik di kelas, keempat pembimbingan kedisiplinan peserta didik, kelima peserta didik menaati tata tertib sekolah, keenam promosi dan mutasi.

Dari apa yang telah dijelaskan di atas bahwa manajemen peserta didik itu memiliki tujuan untuk merancang kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik guna untuk meng efektif kan pembelajaran dan menumbuhkan lingkungan yang tertib sehingga dapat membantu tercapainya suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainur. 2022. "Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan." 8(1):71–89.
- Arifudin, Moh., Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami. 2021. "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2(02):149. doi: 10.21154/maalim.v2i2.3720.
- Azmi, Ulil. 2020. "Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren." *Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)* 5(1):1–13.
- Gumilang, Galang Surya. 2016. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Fokus Konseling* 2(2).
- Arifin, Bustanul. 2018. "Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik." *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 9(September):61–76.
- Jahari, Jaja, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah. 2018. "Manajemen Peserta Didik." *Isema* 3(2):170–80.
- Jahari, Jaja, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah. 2019. "Manajemen Peserta Didik." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3(2):53–63. doi: 10.15575/isema.v3i2.5009.
- M. Karman. 2018. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. 1st ed. Bandung: Rosda Karya.
- Maya, Rahendra, and Iko Lesmana. 2018. "Pemikiran Prof. Dr. Mujamil Qomar, M.Ag. Tentang Manajemen Pendidikan Islam." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(02):291. doi: 10.30868/im.v1i2.281.
- Mulyasa. (2014) *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, Lia Mega. 2018. "Evaluasi dalam Pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9(2):211–31.
- Siti Aisyah, and Badrudin. 2016. "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif pada Sekolah Inklusif." *Isema* 1(1):67–76.
- Ulum, M. Syahrul, and Jati Pamungkas. 2020. "Analisis Kritis Terhadap Metode Pembelajaran Berbasis Online Di Madrasah Ibtidaiyah Masa Pandemi Covid 19." *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 2(1):17–35.
- Umam, M. K. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(2), 62-76.